

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang sudah kita ketahui manusia membutuhkan makanan untuk melangsungkan hidup. Makanan bisa didapat dari berbagai macam sumber daya alam dan juga pengolahan. Salah satunya yaitu melalui lahan pertanian. Lahan pertanian adalah lahan yang cocok untuk dijadikan lahan usaha tani, untuk memproduksi berbagai jenis tanaman pertanian maupun hewan ternak. Lahan pertanian merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian terutama di wilayah pedesaan, karena di wilayah pedesaan sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Bali. Yang terletak dibagian selatan Pulau Bali, Kabupaten Tabanan memiliki luas wilayah 839,33 Km² yang terdiri dari daerah pegunungan dan pantai. Secara geografis wilayah Kabupaten Tabanan terletak antara 114° 0' 52" bujur timur dan 8° 14' 30" – 8° 30' 07" lintang selatan. Topografi Kabupaten Tabanan terletak di antara ketinggian 0 – 2.276 m dpl, dengan rincian pada ketinggian 0 – 500 m dpl merupakan wilayah datar dengan kemiringan 2 – 15 %. Sedangkan pada ketinggian 500 – 1.000 m dpl merupakan wilayah datar sampai miring dengan kemiringan 15 – 40 %. Pada daerah-daerah yang mempunyai kemiringan 2 – 15 % dan 15 – 40 % merupakan daerah yang cukup subur tempat di mana para petani melakukan kegiatan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan dari potensi dan kondisi masyarakat Kabupaten Tabanan, asumsi Makro Ekonomi sebagai landasan kebijakan dalam penyusunan Anggaran adalah tingkat pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tabanan. Tujuan yang ingin diwujudkan adalah

semakin tumbuh kembangnya industri pedesaan yang berbasis pertanian sebagai media strategi untuk memacu perekonomian masyarakat desa (petani) dengan meningkatkan nilai tambah petani melalui industri penanganan dan pengolahan pasca panen yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Marga yaitu salah satu kecamatan dari beberapa kecamatan yang berada di Kabupaten Tabanan, Kecamatan Marga merupakan salah satu Kota Kerajaan Tua. Kecamatan Marga sendiri terbagi menjadi 16 Desa yaitu, Desa Baru, Desa Batannyuh, Desa Beringkit, Desa Cau Blayu, Desa Geluntung, Desa Kukuh, Desa Marga, Desa Kuwum, Desa Marga Dauh Puri, Desa Marga Dajan Puri, Desa Payangan, Desa Peken, Desa Selanbawak, Desa TegalJadi, dan Desa Tua.

Desa Tua adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Tabanan lebih jelasnya di Kecamatan Marga yang merupakan Desa tempat penelitian ini berlangsung. Sebagaimana yang telah diketahui bersama, bahwa potensi unggulan di Desa Tua adalah bidang pertanian kerana sebagian besar mata pencaharian, soko guru perekonomian daerah, serta penggunaan lahan wilayah Tabanan masih didominasi bidang pertanian dalam arti luas. Di Desa Tua terbagi menjadi 3 banjar yaitu: banjar Tua, banjar Cau, dan banjar Bayan. Sebagian besar masyarakat di desa Tua memiliki mata pencaharian sebagai petani. Karena belakangan ini marak terjadi alih fungsi lahan, dari lahan pertanian menjadi tegalan, Sehingga berkurangnya lahan pertanian khususnya sawah irigasi. kondisi ini terjadi karena kurangnya pasokan air di wilayah tersebut. Kondisi ini terjadi salah satunya di Desa Tua, dimana Desa Tua merupakan wilayah yang dipilih untuk menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini dibuat guna mengetahui bagaimana kondisi saat ini setelah adanya alih fungsi lahan tersebut, dan perlu diketahui bagaimana sebaran lahan pertanian

sawah irigasi yang berada di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan (Profil Kabupaten Tabanan, 2017).

Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, penulis tertarik dan perlu mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul: **“PEMETAAN SEBARAN LAHAN PERTANIAN SAWAH IRIGASI HASIL INTERPRETASI CITRA PLEIADES DI DESA TUA KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan dibahas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peta sebaran lahan pertanian sawah irigasi hasil interpretasi citra pleiades di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan?
2. Berapakah luas lahan pertanian sawah irigasi hasil interpretasi citra pleiades di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Memetakan sebaran lahan pertanian sawah irigasi hasil interpretasi citra Pleiades di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
2. Mengetahui luas lahan pertanian sawah irigasi hasil interpretasi citra Pleiades di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang sejenis. Khususnya untuk pemetaan sebaran lahan pertanian sawah irigasi hasil interpretasi citra pleiades di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan dalam mengaplikasikan atau menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di bangku kuliah. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai syarat untuk meraih gelar Ahli Madya pada Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

b. Bagi Pemerintah Kota

Peta sebaran lahan pertanian sawah irigasi yang dihasilkan dapat memberikan gambaran lokasi lahan pertanian sawah irigasi di Desa Tua, sehingga pada saat diperlukan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam alih fungsi lahan khususnya pada sektor lahan pertanian sawah irigasi di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lain terutama yang mengkaji tentang sebaran lahan pertanian sawah irigasi hasil interpretasi citra pleiades.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pertimbangan dalam menentukan nasib lahan pertanian untuk kedepannya jika alih fungsi lahan itu terjadi.

